

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Aqidah akhlak adalah merupakan yang cukup penting dalam konteks pendidikan formal dalam kurikulum pendidikan Islam, karena dalam materi ini dasar-dasar pengenalan kepada Allah Swt diajarkan dan diperkenalkan kepada anak didik. Tujuan diajarkan materi akidah akhlak adalah agar anak didik mempunyai jiwa yang beraqidah dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan juga pendidikan.

Penyelenggaraan proses pendidikan di Indonesia merupakan bagian yang urgen dalam mengisi pembangunan sebagai amanat dari hasil perjuangan kemerdekaan negeri ini yang telah mendapat perhatian yang serius dari pihak pemerintah khususnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

Karena itu, fungsi guru sebagai salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan dan andalan masyarakat, bangsa dan negara dalam hal pelaksanaan pendidikan di sekolah atau madrasah.

Sekolah atau madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal merupakan tempat pelaksanaan proses pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama. Salah satu dari bidang pendidikan agam adalah pendidikan Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak dipandang sebagai salah satu yang memegang peranan penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia sebagai acuanhidup berbangsa dan bernegara.

Sesuai dengan ide pokok Aqidah Akhlak, yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan shaleh dengan mengenal, memahami dan menghayati, serta mengamalkan hukum Islam, sehingga menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman peserta didik, sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.³

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, peran guru sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pada sisi lain, yang terlibat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak selain guru adalah siswa, materi/bahan, strategi, metode, media, dan evaluasi yang harus dikelola secara profesional, sehingga tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan peninjauan awal, diketahui bahwa di Madrasah Ibtidaiyah

³Departemen Agama RI., *Pedoman Khusus Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agam Islam, 2004), h. 2.

Negeri Model Martapura telah dilaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak oleh guru dan siswa di sekolah tersebut. Pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan oleh guru kelas, yang diantaranya berpendidikan bukan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, sehingga belum dapat diketahui apakah cara-cara pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah tersebut telah sesuai dengan teori-teori pendidikan, baik dari segi perencanaan pembelajaran, penguasaan materi atau bahan, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta pengukuran keberhasilan (evaluasi), sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan di dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Pencapaian tujuan pembelajaran akan dapat dicapai apabila tiga instrumen pendidikan dapat diwujudkan dengan baik, baik itu instrumen guru, siswa dan media pelajarannya.

Berdasarkan hasil peninjauan awal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih jauh yang hasilnya akan dijadikan bahan penyusunan skripsi dengan judul: “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura”.

2. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul tersebut, maka penulis memberikan penegasan sebagai berikut:

- a. Strategi mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dan pengertian lain strategi adalah suatu cara sistematis yang digunakan untuk bertindak dalam mencapai sasaran pembelajaran yang telah digariskan.
- b. Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup

belajar.⁴ Maksudnya adalah proses belajar mengajar di dalam kelas, yang terdiri dari beberapa unsur, yaitu guru, siswa, materi, metode, dan media.

- c. Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu agama yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah yang mencakup tiga dimensi, yaitu pengetahuan tentang Allah Swt, malaikat, kitab, dan rasul, serta akhlak-akhlak mulia.⁵
- d. MIN Model Martapura adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berada di Desa Tanjung Rema Kecamatan Martapura Kota. Yang Menjadi Lokasi Penelitian diarahkan pada kelas IV dan V.

Dengan demikian, strategi pembelajaran Aqidah Akhlak maksudnya adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai sasaran dalam proses kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan oleh guru, baik dari rencana/persiapan, materi/bahan, penggunaan metode dan media, sampai pada evaluasi guna mencapai tujuan pembelajaran, pada siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Model Martapura.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari konsep dan pemikiran yang telah penulis kemukakan pada bagian latar belakang masalah tersebut, maka penulis membuat arahan agar mencapai sasaran yaitu bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Model Martapura, dengan merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

⁴Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), h. 15.

⁵Departemen Agama RI., *Pedoman Khusus Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*, *Loc.cit*.

1. Bagaimana strategi pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura?
2. Bagaimana minat siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura?

C. Alasan memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengingat strategi pembelajaran adalah sesuatu yang sangatlah penting sebagai pedoman bagi guru-guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran tersebut.
2. Dengan mengetahui hasil pembelajaran guru dalam Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa di madrasah ini, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang intensif dalam usaha memecahkan problema pendidikan yang ada.

D. Tujuan Penelitian

Tujua yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Staretgi pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura.

2. Minat siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkenaan dengan strategi pembelajarn Aqidah Akhlak.
3. Dapat dijadikan bahan untuk penelitian berikutnya yang cakupannya lebih luas dan mendalam, khususnya untuk permasalahan penelitian yang sama.
4. Untuk memperkaya khazanah Perpustakaan Fakultas Tarbiyah khususnya, dan perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini penulis susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, memuat latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian,

signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan. Kemudian bab II adalah andasan teoritis yang berisi uraian tentang pengertian strategi pembelajaran aqidah akhlak, macam-macam strategi pembelajaran aqidah akhlak, hal-hal yang diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran.

Bab III memuat tentang metode penelitian, memuat populasi dan sampel, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian. Pada bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang memuat latar belakang lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data. Diakhiri dengan bab V sebagai penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- A. M. Saefuddin, et. al., *Desekularisasi Pemikiran: Landasan Islamisasi*, Bandung: Mizan, 1993, Cet. IV
- Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, Semarang: CV. Toha Putera, 1987
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997
- Departemen Agama RI, *GBPP PAI pada SDN*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Umum, 1995
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran, 1971
- Departemen Agama RI., *Pedoman Khusus Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Dirjen Kelembagaan Agam Islam, 2004
- J. J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remadja Karya, 1988, Cet. III
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1994
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. I, h. 28.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991
- Udin S. Winataputra, dan Tita Rosita, *Belajar dan Pembelajaran I*, Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1997, Cet. IV
- Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 pasal 3.

